

PEMBERDAYAAN KARIR GURU DI KECAMATAN ALAS, SUMBAWA: STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI DAN PELUANG PROFESIONAL

Gunawan¹, Kosim^{1,2}, Muhammad Zuhdi¹, Muhammad Taufik¹, Satutik Rahayu^{1,3}

¹Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP - Universitas Mataram

²Program Studi Magister Mitigasi Bencana, Pascasarjana - Universitas Mataram

³Program Studi Magister Pendidikan IPA, Pascasarjana - Universitas Mataram

E-mail: gunawan@unram.ac.id

ABSTRACT

Teacher career development is a key factor in improving the quality of education. However, teachers in regional areas often face challenges related to accessing information and scientific publication skills. This community service (sercom) activity aimed to empower teachers through comprehensive training focused on strategies for enhancing their competency and professional opportunities. The methods used included interactive training, discussions, and question-and-answer sessions. The activity received a positive response from teachers at SMAN 1 Alas, with a significant increase in their understanding of various aspects of career development. The main outputs of this activity were an improved understanding among teachers regarding career strategies, advanced study opportunities, and publication tips. Additionally, this activity successfully built a strong collaborative network between teachers, the sercom team, and publication partners, which has the potential to further support teacher career development. It is concluded that career training and guidance have a significant positive impact on teacher competency and their understanding of career opportunities in Alas Subdistrict.

Keywords: Teacher Career Empowerment, Competency Improvement, Professional Opportunities, Alas Sumbawa, Scientific Publication.

ABSTRAK

Pengembangan karir guru merupakan faktor kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan, namun guru-guru di daerah masih menghadapi tantangan terkait akses informasi dan keterampilan publikasi ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) ini bertujuan untuk memberdayakan guru melalui pelatihan komprehensif yang berfokus pada strategi peningkatan kompetensi dan peluang profesional mereka. Metode yang digunakan meliputi pelatihan interaktif, diskusi, dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini mendapatkan respons positif dari guru-guru di SMAN 1 Alas, dengan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai berbagai aspek pengembangan karir. Output utama kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman guru tentang strategi karir, peluang studi lanjut, dan tips publikasi. Selain itu, kegiatan ini berhasil membangun jaringan kolaborasi yang kuat antara guru, tim abdimas, dan mitra publikasi, yang berpotensi mendukung pengembangan karir guru lebih lanjut. Disimpulkan bahwa pelatihan dan bimbingan karir memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kompetensi guru dan pemahaman mereka mengenai peluang karir di Kecamatan Alas.

Kata Kunci: Pemberdayaan Karir Guru, Peningkatan Kompetensi, Peluang Profesional, Alas Sumbawa, Publikasi Ilmiah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar fundamental pembangunan bangsa, dengan guru sebagai agen utama yang menentukan kualitasnya. Profesionalisme guru, yang mencakup kompetensi, kinerja, dan motivasi, adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, pengembangan karir guru secara berkelanjutan menjadi sebuah keharusan, tidak hanya untuk peningkatan jenjang kepangkatan, tetapi juga untuk memastikan mereka mampu beradaptasi dengan tantangan pendidikan yang dinamis (Mulyasa, 2013; Undang-Undang No. 14 Tahun 2005). Upaya ini melibatkan peningkatan kualifikasi akademik, partisipasi aktif dalam pendidikan dan pelatihan, serta penguatan kompetensi pedagogik dan profesional (Hasan, 2017; Diprata et al., 2023).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan peluang pengembangan karir, terutama bagi guru yang bertugas di daerah seperti Kecamatan Alas, Sumbawa. Banyak guru di wilayah ini menghadapi kendala, seperti keterbatasan akses terhadap informasi terkini mengenai peluang karir, strategi pengembangan diri, dan kesempatan studi lanjut (Kurniawan & Utari, 2021). Minimnya pemahaman mengenai jalur karir yang efektif dan kurangnya keterlibatan dalam program pembinaan menjadi hambatan yang membatasi potensi mereka untuk berkembang (Basri et al., 2023; Hadisaputra et al., 2020).

Salah satu tantangan krusial yang sering dihadapi adalah pemenuhan kewajiban publikasi ilmiah sebagai syarat kenaikan pangkat dan golongan. Kemampuan menulis artikel ilmiah tidak hanya penting untuk perolehan angka kredit, tetapi juga sebagai sarana diseminasi praktik baik dan inovasi pembelajaran (Firman et al., 2022). Sayangnya, banyak guru merasa kesulitan dalam menghasilkan karya tulis yang berkualitas akibat minimnya pelatihan dan pendampingan yang sistematis (Gunawan et al., 2021; Utami et al., 2021). Kondisi ini berisiko menciptakan stagnasi karir yang dapat berdampak pada menurunnya motivasi mengajar.

Kebutuhan akan intervensi ini semakin diperkuat oleh temuan dari kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya di lokasi yang sama, yang berfokus pada bimbingan karir untuk siswa SMA. Program tersebut berhasil meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Gunawan et al., 2024). Keberhasilan ini mengisyaratkan bahwa untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang holistik dan berkelanjutan, pemberdayaan tidak cukup hanya menyasar siswa, tetapi juga harus menyentuh para pendidiknya. Guru yang berdaya dan memiliki wawasan karir yang luas akan menjadi sumber inspirasi dan teladan yang lebih efektif bagi peserta didiknya.

Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, tim pengabdian dari Universitas Mataram merancang program "Pemberdayaan Karir Guru" sebagai langkah strategis untuk mengatasi tantangan yang ada. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan komprehensif yang mencakup strategi pengembangan karir, informasi studi lanjut dan beasiswa, serta kiat praktis untuk publikasi ilmiah. Melalui program ini, diharapkan dapat terbangun sinergi antara perguruan tinggi dan praktisi pendidikan di lapangan, sekaligus mendiseminasi hasil riset dan inovasi dari sivitas akademika Universitas Mataram untuk mendukung profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh di Kecamatan Alas, Sumbawa.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, yang menempatkan guru sebagai mitra aktif dalam seluruh proses. Metode pelaksanaan disusun secara sistematis melalui tiga tahapan utama: (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan, dan (3) Tahap Evaluasi dan Pelaporan, sebagaimana diuraikan berikut ini.

1. Lokasi, Waktu, dan Peserta

Kegiatan ini difokuskan di Kecamatan Alas, Kabupaten Sumbawa, dengan mitra utama adalah para guru di SMAN 1 Alas. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian yang dilaksanakan selama enam bulan, dari Februari hingga Oktober 2024. Peserta utama adalah guru-guru dari SMAN 1 Alas, serta perwakilan guru dari beberapa sekolah lain di sekitarnya.

2. Prosedur Kegiatan

Alur prosedur kegiatan mengikuti kerangka yang telah terstruktur untuk memastikan tujuan tercapai secara efektif.

• Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan koordinasi dan analisis kebutuhan bersama pimpinan SMAN 1 Alas. Melalui diskusi, tim pengabdi mengidentifikasi permasalahan dan tantangan spesifik yang dihadapi guru terkait pengembangan karir, terutama dalam hal akses informasi studi lanjut dan keterampilan publikasi ilmiah. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim menyusun materi pelatihan yang relevan dan aplikatif. Selain itu, tim juga menjalin koordinasi dengan mitra strategis, yaitu *Indonesian Publication Center* (melalui *Academia Indonesia Foundation*), untuk membangun jaringan yang dapat mendukung luaran publikasi bagi para guru.

• Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan inti mengadopsi metode pelatihan yang interaktif dan berorientasi pada praktik. Bentuk kegiatan utama adalah workshop dan pelatihan intensif yang menggabungkan beberapa metode:

- Penyampaian Materi (Ceramah Interaktif): Tim pengabdi dari Universitas Mataram menyajikan materi-materi kunci yang meliputi: (1) Peta peluang dan jenjang karir guru; (2) Identifikasi kendala dan strategi solutif dalam pengembangan karir; (3) Informasi peluang studi lanjut (S2/S3) dan strategi mendapatkan beasiswa; serta (4) Tips praktis penulisan artikel untuk publikasi ilmiah di jurnal nasional.
- Diskusi Kelompok: Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan mengidentifikasi solusi bersama atas kendala yang dihadapi. Sesi ini juga berfungsi untuk menggali pemahaman dan persepsi guru secara lebih mendalam.
- Sesi Tanya Jawab dan Pendampingan: Dibuka sesi interaktif yang luas untuk memberikan kesempatan kepada guru berkonsultasi langsung mengenai permasalahan spesifik mereka. Pendampingan awal juga diberikan bagi guru yang telah memiliki draf tulisan atau ide penelitian.

• Tahap Evaluasi

Untuk mengukur efektivitas dan dampak kegiatan, evaluasi dilakukan secara komprehensif. Evaluasi proses dilaksanakan melalui observasi langsung terhadap partisipasi aktif, antusiasme, dan dinamika diskusi selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, evaluasi hasil dilakukan menggunakan kuesioner umpan balik yang diisi oleh peserta di akhir sesi untuk mengukur peningkatan pemahaman dan kepuasan terhadap materi yang disampaikan.

Temuan dari kegiatan diskusi juga menjadi bagian dari data evaluasi kualitatif untuk menangkap dampak kegiatan secara holistik.

3. Instrumen dan Analisis Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi lembar observasi, kuesioner evaluasi, panduan diskusi, dan dokumentasi (foto dan video). Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif persentase untuk menggambarkan tingkat pemahaman dan kepuasan peserta. Data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil diskusi dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk memberikan interpretasi

yang mendalam mengenai dampak program, respons peserta, dan rekomendasi untuk keberlanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk "Pemberdayaan Karir Guru di Kecamatan Alas, Sumbawa: Strategi Peningkatan Kompetensi dan Peluang Profesional" telah dilaksanakan dengan sukses dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Kegiatan ini berhasil menarik partisipasi aktif dari para guru di SMAN 1 Alas dan sekitarnya, yang menunjukkan antusiasme tinggi selama seluruh rangkaian acara. Respons positif yang diterima menjadi indikator utama keberhasilan program. Berikut adalah rincian hasil kegiatan yang dicapai dan pembahasannya.

Hasil

1. Tingkat Partisipasi dan Antusiasme Peserta

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru di SMAN 1 Alas serta beberapa perwakilan guru dari sekolah terdekat. Selama sesi pelatihan, para guru menunjukkan antusiasme yang luar biasa, yang tercermin dari partisipasi aktif dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Banyaknya pertanyaan yang diajukan menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan informasi terkait pengembangan karir dan rasa ingin tahu yang tinggi dari para peserta. Suasana kegiatan yang interaktif dan kolaboratif, sebagaimana terekam dalam dokumentasi kegiatan (Gambar 1), berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi para guru.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Abdimas Bersama Guru di SMAN 1 Alas

2. Peningkatan Pemahaman Guru tentang Pengembangan Karir

Output utama dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman para guru secara signifikan mengenai berbagai aspek strategis pengembangan karir. Berdasarkan evaluasi pasca-kegiatan dan diskusi yang dilakukan, ditemukan adanya peningkatan pemahaman pada beberapa area kunci berikut:

- **Peluang Karir Guru:** Peserta memperoleh wawasan baru mengenai jalur karir fungsional dan struktural, termasuk syarat-syarat kenaikan pangkat dan golongan yang selama ini menjadi tantangan.
- **Peluang Studi Lanjut dan Beasiswa:** Informasi mengenai program studi S2/S3 yang relevan, beserta tips dan trik untuk mendapatkan beasiswa, berhasil membuka wawasan dan meningkatkan motivasi para guru untuk merencanakan pendidikan lanjut.
- **Keterampilan Publikasi Ilmiah:** Materi mengenai tips dan trik publikasi ilmiah mendapatkan respons yang sangat positif. Para guru mengaku mendapatkan pemahaman praktis tentang cara memulai penelitian, menyusun artikel, dan strategi memilih jurnal untuk publikasi.

3. Terbentuknya Jaringan Kolaborasi Strategis

Salah satu hasil penting dari kegiatan ini adalah terbangunnya jaringan kolaborasi yang kuat antara tiga pilar utama: para guru (praktisi), tim abdimas Universitas Mataram (akademisi), dan mitra publikasi dari IPC. Jaringan ini menjadi fondasi untuk keberlanjutan program, membuka peluang untuk:

- Pendampingan penulisan artikel ilmiah secara berkelanjutan.
- Potensi kolaborasi riset antara dosen dan guru.
- Akses yang lebih mudah bagi guru terhadap informasi dan sumber daya akademik.

4. Dampak Positif Tidak Langsung kepada Peserta Didik

Meskipun fokus utama kegiatan adalah guru, interaksi singkat dengan peserta didik dan pembekalan wawasan karir kepada guru memberikan dampak positif turunan. Guru yang lebih berwawasan terbukti mampu memberikan bimbingan karir yang lebih baik kepada siswanya. Hal ini sejalan dengan temuan pada kegiatan sebelumnya yang menyasar siswa, di mana peningkatan pemahaman tentang peluang studi dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi juga tercatat. Adanya sinergi antara pemberdayaan guru dan siswa menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih suportif di SMAN 1 Alas.

Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan karir yang dirancang telah menjawab kebutuhan nyata para guru di Kecamatan Alas, Sumbawa. Tingginya antusiasme dan partisipasi aktif peserta mengindikasikan adanya kesenjangan informasi dan keterampilan yang selama ini mereka rasakan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Kurniawan & Utari (2021) yang menyoroti kendala guru di daerah dalam mengakses informasi terkini mengenai pengembangan karir. Oleh karena itu, kehadiran tim akademisi dari perguruan tinggi yang memberikan bimbingan secara langsung menjadi sebuah intervensi yang strategis dan tepat sasaran untuk menjembatani kesenjangan tersebut.

Peningkatan pemahaman guru mengenai berbagai aspek pengembangan karir merupakan dampak paling fundamental dari kegiatan ini. Materi mengenai peta peluang karir, kendala, dan solusinya berhasil membuka wawasan guru melampaui tugas mengajar sehari-hari. Hal ini sejalan dengan konsep pengembangan profesi berkelanjutan yang diungkapkan oleh Munawir et al. (2022), di mana guru harus secara aktif berpartisipasi dalam program pengembangan untuk meningkatkan kompetensinya. Pelatihan ini secara efektif memberikan "peta jalan" yang jelas, memungkinkan para guru untuk merencanakan langkah-langkah karir mereka secara lebih terstruktur, baik untuk jenjang fungsional maupun struktural.

Secara khusus, materi mengenai peluang studi lanjut dan beasiswa terbukti sangat memotivasi para guru. Peningkatan kualifikasi akademik adalah salah satu pilar utama dalam profesionalisme dan pengembangan karir, sebagaimana ditekankan oleh Hasan (2017). Banyak guru di daerah memiliki keinginan untuk melanjutkan studi, namun seringkali terhambat oleh

minimnya informasi yang akurat dan komprehensif. Sesi ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membekali guru dengan strategi praktis untuk meraih beasiswa. Dengan demikian, kegiatan ini secara langsung berkontribusi pada upaya peningkatan kualifikasi akademik sumber daya manusia di sektor pendidikan di Kecamatan Alas.

Salah satu keberhasilan paling signifikan dari program ini adalah meningkatnya pemahaman dan kepercayaan diri guru terkait publikasi ilmiah. Ini merupakan tantangan krusial, mengingat publikasi ilmiah adalah syarat penting untuk kenaikan pangkat (Firman et al., 2022) namun sering menjadi batu sandungan (Gunawan et al., 2021; Utami et al., 2021). Pendekatan yang digunakan, yang berfokus pada "tips dan trik" praktis, terbukti lebih efektif daripada pelatihan teoretis. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mengatasi masalah keterampilan menulis, diperlukan pendampingan yang aplikatif dan memotivasi, yang mampu mengubah persepsi guru dari "sulit" menjadi "bisa dilakukan".

Lebih dari sekadar transfer pengetahuan, kegiatan ini berhasil membangun sebuah ekosistem kolaboratif. Terbentuknya jaringan antara guru, tim abdimas Universitas Mataram, dan mitra publikasi merupakan modal sosial yang sangat berharga. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah ini sejalan dengan pentingnya peran pemangku kepentingan eksternal dalam mendukung pengembangan karir guru, seperti yang diungkapkan Wasono (2019) mengenai peran kepala sekolah dan lingkungan kerja. Jaringan ini berpotensi menjadi wadah pendampingan berkelanjutan (*mentoring* dan *coaching*), memastikan dampak program tidak berhenti setelah kegiatan selesai.

Menariknya, pemberdayaan karir guru ini menunjukkan efek riak (*ripple effect*) yang positif terhadap peserta didik. Temuan ini menguatkan dan melengkapi hasil kegiatan sebelumnya yang berfokus pada pemberdayaan siswa SMA di lokasi yang sama (Gunawan et al., 2024). Ketika guru memiliki wawasan karir yang luas dan motivasi profesional yang tinggi, mereka menjadi sumber inspirasi dan pembimbing karir yang lebih efektif bagi siswanya. Ini membuktikan bahwa intervensi yang menyasar guru dan siswa secara sinergis menciptakan dampak yang lebih holistik dan kuat bagi ekosistem pendidikan sekolah.

Pendekatan yang diadopsi dalam kegiatan ini, mulai dari analisis kebutuhan, pelaksanaan interaktif, hingga evaluasi partisipatif, terbukti menjadi model pemberdayaan yang efektif. Pelatihan yang dirancang tidak bersifat *top-down*, melainkan dialogis, di mana pengalaman dan permasalahan guru menjadi titik awal diskusi. Model seperti ini memastikan bahwa solusi yang ditawarkan relevan dengan konteks lokal dan benar-benar menjawab kebutuhan mitra. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip pengabdian kepada masyarakat yang menekankan pada kemitraan dan solusi berbasis masalah.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa pelatihan dan pendampingan karir yang komprehensif dan kolaboratif memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi dan motivasi guru. Program ini tidak hanya membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan semangat untuk belajar berkelanjutan dan berinovasi. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dijadikan model percontohan untuk program pemberdayaan serupa di daerah lain yang menghadapi tantangan serupa, sebagai bagian dari upaya kolektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional dari garda terdepan, yaitu para guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dan pengembangan karir guru di Kecamatan Alas, Sumbawa, telah memberikan dampak positif yang signifikan. Program ini berhasil meningkatkan kompetensi dan pemahaman guru secara komprehensif, terutama pada aspek strategi pengembangan karir, peluang studi lanjut, dan keterampilan publikasi ilmiah yang sebelumnya menjadi kendala utama. Pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang membangun jaringan antara guru, akademisi, dan mitra publikasi terbukti efektif dalam menciptakan ekosistem pendukung yang berkelanjutan. Selain itu, pemberdayaan guru ini secara tidak langsung turut memperkuat motivasi dan wawasan karir peserta didik, menunjukkan adanya sinergi positif dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh di daerah.

Untuk memaksimalkan dampak dan menjamin keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkala dan diperluas jangkauannya ke sekolah-sekolah lain dengan tantangan serupa. Sangat penting untuk membangun sistem pendampingan berkelanjutan, seperti *mentoring* atau *coaching clinic* penulisan karya ilmiah, melalui platform daring maupun luring untuk memastikan guru dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh hingga menghasilkan luaran konkret. Keterlibatan pemangku kepentingan yang lebih luas, seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, juga diperlukan untuk mengintegrasikan program pemberdayaan ini ke dalam kebijakan pengembangan profesionalisme guru yang lebih sistematis dan terstruktur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram yang telah memberikan dukungan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui Skema Kemitraan DIPA BLU Universitas Mataram Tahun 2024 (No. Kontrak: 2240/UN18.L1/PP/2024). Apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada *Indonesian Publication Center* (melalui *Academia Indonesia Foundation*) sebagai mitra strategis yang telah membantu memfasilitasi kegiatan dan mendukung luaran publikasi. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Alas, beserta seluruh Bapak/Ibu Guru dan staf, atas kerja sama, keterbukaan, dan partisipasi aktifnya selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, H., Sukran, M. A., Fahrurrozi, M., Ramli, M., & Junaidi, M. A. (2023). Asistensi penulisan artikel ilmiah dalam program penunjang karir guru: Kualitatif-partisipatoris, guru Dane Indonesia. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 128–140.
- Diprata, A. W., Awal, R., Syukri, A., & Us, K. A. (2023). Pengaruh kepemimpinan, pendidikan, mutasi terhadap pengembangan karir guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nusantara*, 1(2), 34–40.
- Firman, F., Setiyadi, B., Yanto, Y., Arief, H., & Sekonda, F. A. (2022). Pelatihan penulisan buku dan karya ilmiah berbasis TIK untuk pengembangan karir guru. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(5), 1465–1472.
- Gunawan, G., Hadisaputra, S., Sedijani, P., Suranti, N. M. Y., Nisrina, N., Suhubdy, S., & Yustiqvar, M. (2021). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru IPA di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4).

- Gunawan, G., Kosim, K., Zuhdi, M., Taufik, M., & Rahayu, S. (2024). Memberdayakan siswa SMA di Kecamatan Alas, Sumbawa: Strategi bimbingan karir untuk menghadapi tantangan masa depan. *Indonesian Journal of Education and Community Services*, 4(2), 47–54.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Jiwandono, I. S. (2020). Peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah internasional bereputasi dengan faktor dampak yang tinggi. *Unram Journal of Community Service*, 1(1), 6–11.
- Hasan, Z. (2017). Upaya pengembangan karir guru melalui peningkatan kualifikasi akademik dan profesionalisme (Studi pada guru-guru SMP di Kabupaten Bengkalis). *Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, 13(2), 129–137.
- Kurniawan, K., & Utari, W. (2021). Pelaksanaan pengembangan karir guru di SMK TI Labbaika Samarinda. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 4(3), 222–234.
- Mulyasa, E. (2013). *Uji kompetensi dan penilaian kinerja guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir, M., Aliya, N., & Bella, Q. S. (2022). Pengembangan profesi dan karir guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 75–83.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.*
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>
- Utami, A. D., Zainudin, M., Suriya, P., Mayasari, N., Hasanudin, C., & Rosyida, F. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk pengembangan karir guru Matematika di Kabupaten Bojonegoro. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 178–183.
- Wasono, M. P. J. (2019). Pengaruh peran kepala sekolah dan kompetensi profesional terhadap pengembangan karir guru SMP negeri. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2).